

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Mei sampai 30 Juni 2025 di UPTD SD Inpres Liliba. Dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuisioner berupa pre tes, post tes dan daftar tilik. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

**Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	3	18,75%
2.	Prempuan	13	81,25%
	Total	16	100%

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang 18,75(%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang 81,25(%)

**Tabel 3. Distribusi pengetahuan guru tentang kesehatan gigi sebelum edukasi kesehatan gigi**

Jumlah subjek penelitian	pengetahuan guru sebelum edukasi kesehatan gigi					
	Baik		Sedang		Buruk	
	$\Sigma$	Persentase %	$\Sigma$	Persentase %	$\Sigma$	Persentase %
16	3	18,75%	13	81,25%	0	0%
Total: 16	3	18,75%	13	81,25%	0	0%

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa karakteristik responden gambaran pengetahuan guru sebelum edukasi kesehatan gigi adalah kriteria baik sebanyak 3 orang 18,75%, kriteria sedang 13 orang 81,25%, kriteria buruk 0 %.

**Tabel 4. Distribusi pengetahuan guru tentang kesehatan gigi setelah edukasi kesehatan gigi**

Jumlah subjek penelitian	pengetahuan guru setelah edukasi kesehatan gigi					
	Baik		Sedang		Buruk	
	$\Sigma$	Persentase %	$\Sigma$	Persentase %	$\Sigma$	Persentase %
16	16	100%	0	0%	0	0%
Total: 16	16	100%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa karakteristik responden gambaran pengetahuan guru sesudah edukasi kesehatan gigi adalah kriteria baik sebanyak 16 orang 100%, kriteria sedang 0 orang 0%, kriteria buruk 0 %.

**Tabel 5. Distribusi kemampuan edukasi guru**

Jumlah subjek penelitian	Kemampuan guru melakukan edukasi kesehatan gigi					
	Baik		Sedang		Buruk	
	$\Sigma$	Persentase %	$\Sigma$	Persentase %	$\Sigma$	Persentase %
16	2	12,5%	14	87,5%	0	0%
Total: 16	2	12,5%	14	87,5%	0	0%

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa karakteristik responden Kemampuan guru melakukan edukasi kesehatan gigi adalah kriteria baik sebanyak 2 orang 12,5%, kriteria sedang 14 orang 87,5%, kriteria buruk 0 %.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tingkat Pengetahuan Guru**

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum responden di berikan edukasi kesehatan gigi dan mulut, semua responden belum mengetahui tentang kesehatan gigi (karies gigi dan kapan waktu untuk mengganti sikat gigi), karena selama ini para guru belum pernah mendapatkan edukasi tentang karies gigi dan kapan mengganti sikat gigi.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa karakteristik responden gambaran pengetahuan responden sebelum edukasi kesehatan gigi adalah kriteria baik sebanyak 3 orang 18,75%, kriteria sedang 13 orang 81,25%, kriteria buruk 0 %. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Reca & Restuning, 2022) yang menyebutkan bahwa edukasi visual, dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan guru dalam waktu singkat.

Hasil analisis menunjukan bahwa setelah dilakukan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut oleh peneliti, pengetahuan responden meningkat dapat dilihat dari tabel 4.

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa karakteristik responden gambaran pengetahuan responden sesudah edukasi kesehatan gigi adalah kriteria baik sebanyak 16 orang 100%, kriteria sedang 0 orang 0%, kriteria buruk 0 %.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian. (Nugraheni 2018)

Penerapan media pillow book pada siswa sekolah dasar yang didampingi oleh guru dan tim pengabdian. Sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan juga diberikan kuesioner kepada guru untuk mengevaluasi kegiatan. Penyuluhan dilakukan di kelas 4 siswa sekolah dasar dengan jumlah 25 orang. Selanjutnya dibagi menjadi kelompok kecil yakni satu media digunakan untuk 5 siswa, Adanya peningkatan pengetahuan guru pre-test kategori sedang sebanyak 3 orang 50% dan post-test kategori baik sebanyak

5 orang 16,66% serta peningkatan pada siswa pre-tes, kategori buruk sebanyak 12 orang 48% dan posttest paling banyak ditemukan kategori baik sebanyak 15 orang 60%. Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi pada siswa perlu diadakan pelatihan guru dalam pendampingan penggunaan media pillow book.

## 2. Tingkat Kemampuan Guru

Hasil analisis menunjukan bahwa beberapa responden belum mempunyai kemampuan dalam melakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat dari daftar tilik menunjukan bahwa responden cenderung tidak melakukan (perkenalan dan metode dan evaluasi) selama melakukan edukasi ke siswa-siswi

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa karakteristik responden Kemampuan guru melakukan edukasi kesehatan gigi adalah kriteria baik sebanyak 2 orang 12,5%, kriteria sedang 14 orang 87,5%, kriteria buruk 0%. Hal ini sejalan dengan penelitian Sebelum dilakukan, sebanyak 81,25% guru berada pada kategori pengetahuan sedang, dan hanya 18,75% yang berada pada kategori baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yestiani 2020) Seorang guru memiliki kewajiban untuk menunjukkan sikap tanggung jawab, kemandirian, kewibawaan, serta disiplin yang dapat dijadikan teladan bagi para siswa.

Guru sebagai Pengajar: Proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kematangan, motivasi, kualitas hubungan antara guru dan siswa, kebebasan yang diberikan, kemampuan berbahasa, keterampilan komunikasi guru, serta perasaan aman dalam belajar. Apabila semua faktor tersebut terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif. Seorang guru juga perlu mampu menjelaskan materi dengan baik kepada siswa dan memiliki keahlian dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul.

Guru sebagai Sumber Belajar: Dalam perannya sebagai sumber belajar, guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, saat siswa mengajukan pertanyaan, guru dapat memberikan